

PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dini FebriAnti
dinif1629@gmail.com
Fidiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This Research Aimed To Examine The Effect Of Employee Stock Option Plans (Esop), Profitability, And Firm Size On The Firm Value At The Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx). The Research Was Quantitative. Moreover, The Research Sample Was FoodAnd Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) In The Period Of 2017-2021. Furthermore, The Total Sample After Conducting The Purposive Sampling Method Was 8 Companies. Additionally, The Research Data Were Secondary, In Form Of Companies' Annual Statements During The Period Of 2017-2021. In Addition, The Research Data Analysis Used Multiple Linear Methods With Classic Assumptions Tests Including The Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, And Heteroscedasticity Test. The Research Result Showed That The Employee Stock Option Plan Did NotAffect The Firm Value At The Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx). On The Other Hand, Profitability Affected The Firm Value At The Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia StockExchange (Idx). In Contrast, The Firm Value Did Not Affect The Firm Value.

Keywords: employee stock option plan, profitability, firm size, firm value

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *Employee Stock Option Plan* (ESOP), profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Total sampel setelah dilakukan *purposive sampling* adalah 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan tahunan selama periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda, analisis data menggunakan asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolenearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *employee stock option plan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: employee stock option plan, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin luas ini persaingan dalam usaha semakin menjadi lebih ketat. Dikarenakan banyaknya pesaing yang tidak hanya berskala nasional melainkan juga berskala internasional, dengan adanya persaingan ini perusahaan di tuntut untuk dapat menciptakan dan memperdalam lagi strategi – strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan juga mempertahankan eksistensi dan kualitas perusahaan agar perusahaan semakin maju kedepanya dan berkembang sehingga perusahaan mampu mengimbangi daya saing yang tinggi terhadap perusahaan – perusahaan pesaing dimasa yang akan mendatang.

Program ESOP adalah program kepemilikan saham kepada karyawan atas saham perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dari karyawan tersebut

(Herdinata, 2012). Program ESOP dapat dilaksanakan melalui beberapa pendekatan, yaitu pembelian saham perusahaan, pemberian saham dalam bentuk bonus, pemberian opsi saham karyawan, dan beberapa pendekatan lainnya (Astika, 2012). Perusahaan harus bisa memberikan wadah yang baik bagi karyawannya dan juga memberikan fasilitas yang dapat menjadikan karyawan tersebut menjadi bersemangat dalam bekerja karena karyawan tersebut memiliki tujuan yang harus bisa dicapai dimasa yang akan mendatang, yaitu dengan diadakanya program *Employee Stock Option Plan* (ESOP) yang dimana merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan atas saham perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen dapat melakukan yang terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat juga menjadi bahan peningkatan untuk dapat memajukan dan mensejahterahkan para pemegang saham. Isbana (2015), menyatakan bahwa sala satu upaya yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan anatara manajer dan pemegang saham adalah dengan menerapkan sala satu program yaitu *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

Profitabilitas merupakan dimana suatu perusahaan mampu mendapatkan dan menghasilkan laba selama periode tertentu (Sunyoto, 2013:61-62). Profitabilitas diukur pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu. Suatu perusahaan dapat menilai profitabilitasnya dengan berbagai banyak cara tergantung bagaimana laba dan aktiva yang akan dibandingkan satu dengan yang lainya dan juga kita bisa melihat juga perbandingan hasil laba sebelumnya dan sekarang, yang dimana kita dapat menilai produktivitas perusahaan yang dilihat dari seluruh dana yang telah kita keluarkan sebelumnya dan sesudahnya dimana kita bisa melihat tolak ukur penilaian bagi trader untuk bisa mengetahui apakah saham tersebut layak di beli atau tidak dan juga membantu menilai dan mengevaluasi bagaimana kinerja perusahaan serta melihat perkembangan dari tahun sebelumnya sampai tahun yang akan mendatang. Sehingga profitabilitas bisa mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap perusahaan mengenai aspek perusahaan dimasa yang akan mendatang karena mempunyai peningkatan profitabilitasnya yang semakin tinggi sehingga akan lebih muda bagi perusahaan untuk dapat memikat para investor. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Abdilah, 2013) dan juga dikuatkan oleh penelitian dari oleh Mubaroq (2020) menyatakan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh positif dengan nilai perusahaan.

Suksesnya sebuah perusahaan sebanding dengan harganya yang terus naik, nilai perusahaan yang di bentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi sehingga dalam pencapaian nilai perusahaan yang tinggi dapat ditingkatkan melalui harga saham yang sangat tinggi dan juga keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari bagaimana suatu perusahaan bisa mencapai tujuanya yang dimana perusahaan tersebut bergantung pada sumber daya manusia pada perusahaan tersebut bekerja, berperilaku, dan menjalankan peran atau tugasnya dalam organisasi atau perusahaan tersebut Menurut Kusumaningtyas (2015) nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dan ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang, dan nilai buku dari total ekuitas serta nilai perusahaan merepakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham semakin tinggi berbanding lurus terhadap nilai perusahaan pula.

Disiplin kerja merupakan faktor utama yang perlu diterapkan dalam suatu perusahaan yang dimana disiplin dalam bekerja juga dapat mempengaruhi prestasi kerja. *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang dipakai untuk menilai suatu saham apakah harga saham dibawah nilai perusahaan atau harga saham diatas nilai buku. Menurut Sugiyono (2016:71) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja manajemen baik maka diperlukan PBV dari perusahaan diatas nilai buku (*overvalued*) atau diatas satu, apabila angka PBV dibawah satu maka bisa dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Ukuran perusahaan yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang sangat baik, perusahaan yang pertumbuhannya berkembang dengan baik dan semakin besar maka akan mempermudah bagi perusahaan untuk dapat memasuki pasar modal. Perusahaan yang besar akan mempunyai resiko yang sangat kecil berbanding balik dengan perusahaan yang kecil maka akan mengalami resiko yang sangat besar hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi mereka cenderung memiliki kestabilan yang dimana dengan kestabilan itu dapat menarik investor untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut, kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan dipasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma dan Teguh (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif sejalan dengan penelitian dari Cecilia dan Torong (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan kriteria peneliti terdorong melakukan pengujian menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Variabel yang akan dipergunakan pada penelitian ini merupakan *employee stock option plan*, profitabilitas serta ukuran perusahaan sebagai *independent variable*. Sedangkan, nilai perusahaan sebagai *dependent variable*. Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti terdorong karena memiliki minat untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang "Pengaruh *Employee stock option plan*, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris di Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021".

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu: 1) Apakah ESOP memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?, 2) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan? 3) Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji pengaruh ESOP terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*, 2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. 3) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Agen (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang memaparkan hubungan kerja antara *agent* (pengelola) dan *principal* (pemilik perusahaan), yang mana hubungan tersebut di atur oleh sebuah kontrak untuk melakukan aktifitas perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Pihak *principal* adalah pihak yang di perintahkan untuk memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen yang dimana mereka melaksanakan semua kegiatan atas nama *principal*. Masalah keagenan adalah masalah yang timbul antara pemegang saham dengan manajemen. Pemilik perusahaan harus lebih banyak mengontrol perilaku manajer untuk meningkatkan tujuan nilai perusahaan. Masalah keagenan adalah masalah yang timbul antara pemegang saham dengan manajemen. Pemilik perusahaan harus lebih banyak mengontrol perilaku manajer untuk meningkatkan tujuan nilai perusahaan.

Dengan adanya program kepemilikan saham oleh perusahaan yang diberikan kepada karyawannya maka akan dapat memperkuat suatu perusahaan sehingga segala kinerja yang dilakukan oleh pengendali perusahaan atau dapat diartikan dengan kepemilikan manajerial yang mana kepemilikan saham pada manajer bisa dikatakan akan lebih maksimal dan lebih bisa mengontrol bagaimana manajer dalam melaksanakan pekerjaannya.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan mendatang yang dimana

akan dapat mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Apabila informasi tersebut bernilai positif artinya investor bisa merespon secara positif dan bisa membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak berkualitas, sehingga harga saham bisa semakin tinggi dan nilai perusahaan semakin meningkat. Dengan adanya teori sinyal dapat memudahkan bagi perusahaan untuk mendapatkan informasinya dan juga informasi yang didapatkan juga bisa dimasukkan kedalam laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan pada setiap tahunnya, sinyal yang diberikan kepada perusahaan mengenai tentang kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non keuangan Tetapi, apabila investor memberikan sinyal negatif artinya menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun sehingga dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Peningkatan pertumbuhan perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan begitu nilai perusahaan juga akan meningkat secara beriringan. Selain itu, pengeluaran modal juga dapat mengoptimalkan arus kas perusahaan. Dengan optimalnya arus kas tersebut maka kinerja perusahaan serta pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan mendatang pun juga ikut mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang baik dan meningkat juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Kusumaningtyas (2015) nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dan ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang, dan nilai buku dari total ekuitas serta nilai perusahaan merepakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham semakin tinggi berbanding lurus terhadap nilai perusahaan pula. Menurut Jayanti (2018) menyatakan bahwa PBV membuktikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan nilai relatif atas jumlah modal yang diinvestasikan. Apabila nilai perusahaan tinggi, maka akan menggambarkan kesejahteraan untuk para pemegang saham (*stockholder*). Hal ini juga dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham (*Stockholder*).

Employee Stock Option Plan

Employee Stock Option Plan (ESOP) merupakan program berupa kepemilikan saham yang dimiliki oleh karyawan yang dimana karyawan tersebut dapat menerima kepemilikan saham dari tempat dia bekerja, dengan adanya program tersebut dapat menimbulkan rasa memiliki (*sense of belonging*). Sehingga karyawan yang memperoleh saham dari tempat dia bekerja bisa menggunakan program tersebut karena dengan adanya penerapan ESOP akan membuat karyawan tersebut termotivasi untuk memajukan perusahaan dimana tempat dia bekerja (Nevianty, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat perusahaan dalam menjalankan aktivitya, profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan, sehingga dapat terlihat bagaimana cara kinerja perusahaan yang baik yang dimana mereka dapat menunjukan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan mendatang (Hermuningsih, 2013). Ukuran yang bisa digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) memberikan tingkat hasil pengembalian investasi bagi para pemegang saham.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Elva, 2012). Ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 golongan yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (Putri

dan Merkusiwati, 2014). Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaannya maka akan semakin mudah juga bagi perusahaan untuk dapat mendapatkan pendanaan modal dari investor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, ukuran perusahaan juga menentukan tingkat kepercayaan dari seorang investor. kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Employee Stock Option Plan* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan adanya *Employee Stock Option Plan* (ESOP) sehingga diharapkan untuk karyawan bisa dapat menimbulkan rasa memiliki (*sense of belonging*). Yang dimaksud adalah karyawan dapat memiliki saham karena adanya penerapan ESOP, sehingga karyawan tersebut akan termotivasi untuk dapat memajukan perusahaan di tempatnya bekerja (Nevianty, 2015). Mardiantari dan Astika (2015) menyatakan bahwa penerapan ESOP dalam perusahaan dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik sehingga berdampak bagi nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2019) menunjukkan bahwa *Employee Stock Option Plan* (ESOP) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. selain itu penelitian Pratiwi (2021) menyatakan bahwa dengan adanya *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: *Employee Stock Option Plan* (ESOP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat perusahaan dalam menjalankan aktivitya (Hardiyati, 2012). Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik, dan juga profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya, semakin besar rasio profitabilitasnya maka akan semakin besar juga nilai profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. selain itu penelitian Mubaroq (2020) menyatakan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh positif dengan nilai perusahaan

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Elva, 2012). Ukuran perusahaan dianggap menjadi faktor utama dalam mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan adanya ukuran perusahaan yang semakin besar maka semakin mudah untuk perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan, jika ukuran perusahaan semakin besar maka akan lebih muda bagi perusahaan untu masuk kedalam pasar modal sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh bisah digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma dan Teguh (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Cecilia dan Torong (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang. Penelitian sekarang ini dilaksanakan dengan menggunakan sumber data berupa data yang bersifat sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari laporan tahunan pada perusahaan *food and beverage* pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dari penelitian yang dijadikan sampel. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. (2) Perusahaan *food and beverage* yang tidak menyajikan laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2017 sampai dengan 2021.

Teknik Pengumpul Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* pada periode 2017-2021 yang bersumber melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Employee Stock Option Plan

Mardiantari dan Astika (2015) menyatakan bahwa penerapan ESOP dalam perusahaan dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik sehingga berdampak bagi nilai perusahaan. Dengan adanya Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP) sehingga diharapkan untuk karyawan bisa dapat menimbulkan rasa memiliki (*sense of belonging*) yang dimaksud adalah manager dapat memiliki saham karena adanya penerapan ESOP.

$$\text{Employee Stock Option Plan} = \frac{\text{Opsi Saham Manajer}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba selama periode tertentu. Dan juga profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang didapat perusahaan dalam menjalankan aktivitynya (Hardiyati, 2012). Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Elva, 2012). Ukuran perusahaan juga menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk memajukan perusahaanya Rumusnya:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Nilai Perusahaan

Menurut Isti'adah (2015) nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar

ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan pengukuran *Price Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham perlembar saham}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif pada penelitian ini berguna untuk memberikan deskriptif atau gambaran mengenai suatu data supaya data yang disajikan mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah di dalam model regresi variabel residual penelitian ini memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Maka, uji yang akan digunakan dalam pengujian normalitas pada penelitian ini disajikan dalam dua tampilan uji yakni dengan uji normal probability plot (P-Plot) dan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji normal P-Plot cara pandangnya dengan melihat sebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal. Grafik pola yang baik ditunjukkan pada data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan, uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut: (a) dikatakan data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi Tabel Kolmogorov-Smirnov > 0.05. (b) dikatakan data tersebut berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov < 0.05.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk menentukan atau mengukur model regresi adanya multikolienaritas atau tidak, menggunakan tolerance value dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Jika memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance value > 0.1, maka tidak terdapat multikolinearitas yang berarti model regresi dinyatakan baik. (b) Jika memiliki nilai VIF > 10 dan tolerance value < 0.1, maka terdapat multikolinearitas yang berarti model regresi dinyatakan tidak baik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamat lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut *heteroskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala *heteroskedastisitas* yaitu dengan menggunakan grafik *plot* atau *scatterplot*. Apabila titik-titik dalam grafik membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila titik-titik dalam grafik membentuk pola yang menyebar diatas dan di bawah angka nol sumbu Y maka kesimpulannya tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2016: 134).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:61). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut: apabila angka D-W di bawah -2, maka ada autokorelasi positif; apabila angka D-W di antara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi; serta apabila angka D-W di atas +2, maka autokorelasi negative.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hubungan yang dihasilkan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang memberi petunjuk hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen). Uji regresi linier berganda dapat dirumuskan dengan persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ESOP} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{UP} + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β_{123} : Koefisien Regresi Model
- X1 : *Employee Stock Option Plan*
- X2 : Profitabilitas
- X3 : Ukuran Perusahaan
- ε : *Standard error*

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018) dalam mengartikan koefisien determinasi (R²) ialah koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Jika nilai koefisien R² mendekati 0, maka dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam mendeskripsi atau memprediksi nilai variabel dependen menjadi terbatas. Sedangkan, jika nilai koefisien R² mendekati 1, maka dikatakan bahwa variabel-variabel independen di nilai memiliki hubungan kuat antara variabel independen dengan dependen, karena mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mendeskripsi atau memprediksi variabel dependen.

Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2018), uji kelayakan model atau biasa disebut sebagai uji f bertujuan untuk menguji kesesuaian model regresi, apakah adanya pengaruh terhadap model regresi linear berganda secara keseluruhan dalam mengukur penelitian ini. Untuk melakukan pengujian kelayakan model, dapat diukur dengan melihat nilai uji statistik f. Apabila nilai uji f menunjukkan > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki pengaruh diantaranya, sehingga tidak layak untuk dijadikan pengujian atau analisis selanjutnya. Namun, apabila nilai uji f menunjukkan < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi di nilai memiliki pengaruh sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan pengujian lebih lanjut atau selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2018), uji t bertujuan untuk menguji hipotesis. Dinyatakan diterima atau ditolaknya hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Pertama,

apabila tingkat signifikan menunjukkan $<0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel (terikat) dependen. Kedua, apabila tingkat signifikan menunjukkan $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel (terikat) dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut perhitungan hasil statistik deskriptif dari data yang sudah diolah yang disajikan pada tampilan Tabel 1.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESOP	37	0,0002	0,0345	0,00983	0,0131620
Profitabilitas	37	0,0005	0,1823	0,09144	0,0539383
Ukuran Perusahaan	37	25,3175	32,7643	28,88593	1,7810812
Nilai Perusahaan	37	0,2981	5,3757	2,35117	1,3534477
Valid N (listwise)	37				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Tabel 2
Range Theory

<i>Range Theory</i>	Klasifikasi Interval	Simpulan
ESOP	7,5%	Baik
Profitabilitas	$<5,98\%$ $>5,98\%$	Tinggi Rendah
Ukuran Perusahaan	$> 28,725$ $< 28,725$	Perusahaan Besar Perusahaan Kecil
Nilai Perusahaan	> 1 < 1	Baik Buruksss

Sumber: OJK, Niki (2006), Candrawati (2008), Kusumawardani (2021)

Pada tampilan Tabel 1 variabel ESOP (*employee stock option plan*) memiliki nilai minimum sebesar 0,0002 yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2017-2021. Nilai maksimum sebesar 0,0345 yang dimiliki oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2017-2021. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,00983. Berdasarkan *range theory* pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 0,00983 atau kurang dari 1% maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata *employee stock option plan* (ESOP) dalam perusahaan *food and beverage* tergolong rendah dengan klasifikasi kurang dari 1% $< 7,5\%$. ESOP dianggap bahwa program tersebut tidak dipandang oleh investor sebagai factor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa ESOP mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,0131620.

Kedua, variabel Profitabilitas dengan proksi ROA memiliki nilai *minimum* sebesar 0,0005 yang dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 0,1823 yang dimiliki oleh PT Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2020. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,09144. Berdasarkan *range theory* pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 0,09144 atau 9,15% maka dapat dikatakan bahwa

nilai rata-rata ROA dalam perusahaan *food and beverage* tergolong tinggi dengan klasifikasi $9,15\% > 5,98\%$. Artinya, rata rata ROA dikatakan baik karena perusahaan mampu mengelola asset sehingga perusahaan dapat berjalan lancar secara efektif dan efisien dan mendapatkan keuntungan. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa ROA mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,0539383.

Ketiga, variabel Ukuran perusahaan dengan proksi LN(Total Aset) memiliki nilai *minimum* sebesar 25,3175 yang dimiliki oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 32,7643 yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2021. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 28,88593. Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 28,88593 maka dapat dikatakan bahwa nilai rata rata log natural dalam perusahaan *food and beverage* tergolong tinggi dengan klasifikasi interval sebesar $28,885 > 28,725$. Artinya, rata-rata log natural dikatakan baik karena perusahaan mampu mengolah. sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa log natural memiliki nilai tingkat penyimpangan sebesar 1,7861076.

Keempat, variabel Nilai perusahaan dengan proksi PBV (*price book value*) memiliki nilai *minimum* 0,2981 yang dimiliki oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2017. Nilai maksimum 5,3757 yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) pada tahun 2020. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,35117. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 2,35117 atau 23,52 maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata (mean) dalam perusahaan *food and beverage* tergolong tinggi dengan klasifikasi interval sebesar $23,52 > 1$. Artinya apabila nilai perusahaan tinggi maka akan menggambarkan kesejahteraan untuk pemegang saham. Karena keberadaan PBV sangat penting bagi para investor atau calon investor supaya menanamkan modal ke perusahaan. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa *Price book to value* (PBV) memiliki nilai tingkat penyimpangan sebesar 1,3534477

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di interpretasikan agar dapat mengetahui dan memastikan bahwasannya persamaan dari regresi yang dihasilkan mempunyai ketelitian atau kekonsistenan data, tidak menyimpang serta memastikan terpenuhinya asumsi model regresi yang termasuk baik. Uji asumsi klasik dapat teruji baik apabila memenuhi keempat kriteria pengujian di dalamnya yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun hasil analisis dari pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Normalitas

Diketahui sebelumnya bahwa hasil data tidak berdistribusi secara normal maka dengan ini peneliti menggunakan teknik outlier. Setelah ter-outlier, grafik pola sudah menunjukkan data menyebar atau mendekat di sekitar arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya serta pada uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai asymp, sig. 2-tailed di atas 0,05 yang artinya analisis uji normal probability plot (P-Plot) dan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data telah berdistribusi secara normal yang menunjukkan adanya nilai yang menunjukkan nilai diatas 0,005 yaitu 0,070 yang artinya datanya berdistribusi secara normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		37
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	-0,360537
	<i>Std. Deviation</i>	1,0948864
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,139
	<i>Positive</i>	0,139
	<i>Negative</i>	-0,076
<i>Test Statistic</i>		0,139
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,070

a. Test distribution is Normal.

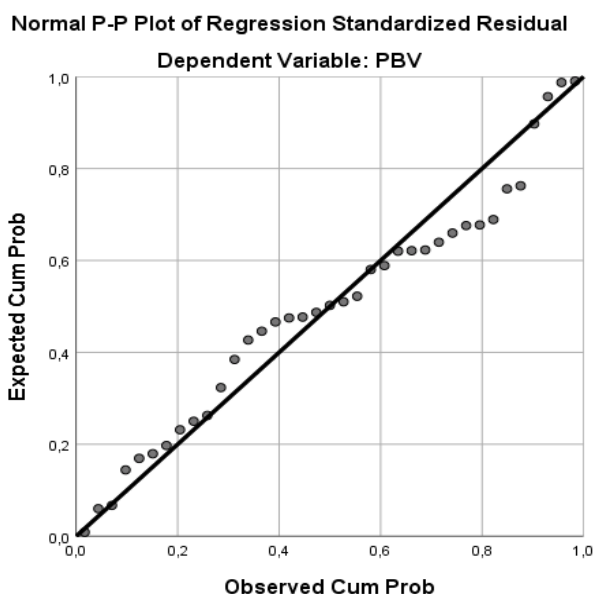
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui hasil uji normalitas sebesar 0,062. Yang menunjukkan bahwa P-Value dari Kolmogrov-Smirnov bernilai > 0,05. Maka dapat disimpulkan residual data telah berdistribusi normal dan data layak digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Probability-Plot Setelah Outlier
Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat di indikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal. Dan dapat diketahui bahwa histogram setelah dilakukan eliminasi outlier, bentuk kurvanya sudah simetris sehingga dapat diindikasikan residual data telah memenuhi asumsi kenormalan.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4 dapat ditunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 untuk semua variabel prediktor/independen dan nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kasus multikolinearitas antar variabel prediktor/independen dan variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Uji multikolenearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolarance	VIF	
ESOP	0,857	1,116	Tidak terjadimultikolenearitas
ROA	0,97	1,031	Tidak terjadimultikolenearitas
LN	0,834	1,2	Tidak terjadi multikolenearitas

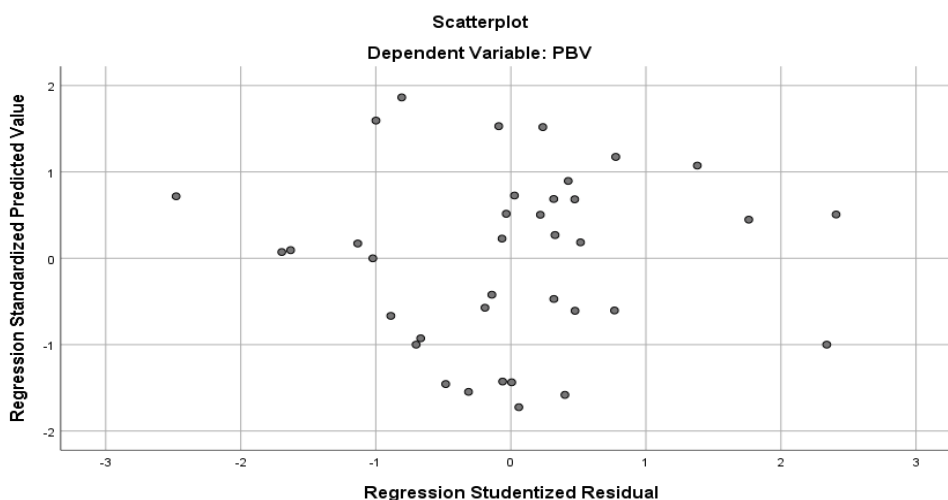
a. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil Output SPSS 26

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data, menghasilkan Durbin- Watson pada penelitian ini sebesar 1,482. Diketahui bahwa nilai Durbin- Watson berada diantara -2 dan 2 ($-2 \leq 1,482 \leq +2$) sehingga kesimpulannya adalah model regresi pada penelitian ini bebas autokorelasi atau tidak terjadi masalah dalam autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Hetroskedastisitas
Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Hasil heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam variabel dependen yang telah digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,633	3,323
1 ESOP	-5,562	15,238
ROA	15,623	3,496
LN	-0,075	0,114

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,633 + -5,562ESOP + 15,623ROA + -0.075LN + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan hasil tabel regresi linier berganda dapat dilihat kesimpulannya sebagai berikut pertama, nilai constant sebesar 2,633. Hasil ini menunjukkan apabila besarnya variabel independen *employee stock option plain, return on asset*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) bernilai 0 (nol) maka variabel dependen tidak dipengaruhi variabel independen.

Koefisien regresi ESOP sebesar -5,562 menunjukkan arah hubungan yang negatif antara ESOP dengan Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang menjalankan program ESOP dapat berhasil secara sempurna hal ini disebabkan oleh karena seorang manajer mengakui bahwa dirinya belum sepenuhnya merasakan manfaat kepemilikan dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan.

Koefisien regresi ROA sebesar 15,623 menunjukkan bahwa ROA terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya juga apabila profitabilitas (ROA) mengalami penurunan maka nilai perusahaan (PBV) juga akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (LN) terhadap nilai perusahaan sebesar -0,075. Nilai koefisien menunjukkan bahwa *log natural* terhadap nilai perusahaan berpengaruh negative yang artinya seorang investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total asset besar lebih cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan pada para pemegang saham.

Uji Hipotesis

Pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, komite audit, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu manahemen laba. Berdasarkan hasil data olah SPSS, hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	24,974	3	8,325	6,705	0,001 ^b
Residual	40,972	33	1,242		
Total	65946	36			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), LN, ESOP, ROA

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 6,705 dengan nilai signifikan sebesar 0,001, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi kesimpulannya adalah variabel *employee stock option program* (ESOP), ROA, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, serta data ini layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji dari R², diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi R square sebesar 0,379 yang berarti bahwa variabel independen *employee stock option program*, *return on assets* dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lainya yang berada diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.	Keterangan
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	B				
ESOP	-5,562	15,238	-0,054		-0,365	0,717	H1Ditolak
ROA	15,623	3,469	0,623		4,468	0	H2Diterima
LN	-0,057	0,114	-0,075		-0,502	0,619	H3 Ditolak

a.Variabel dependent : NP

Sumber: Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai t dari variabel ESOP terhadap nilai perusahaan sebesar -0,365 dan nilai koefisien regresi sebesar -5,562 dengan nilai signifikan sebesar 0,717. Dimana 0,717 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan H₁ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ESOP tidak ada pengaruh antara ESOP terhadap nilai perusahaan

Nilai t dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 4,468 dan nilai koefisien regresi sebesar 15,623 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan H₂ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai t dari variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar -0,502 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,057 dengan nilai signifikan sebesar 0,619. Dimana 0,619 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan H₃ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Employee Stock Option Plan* (ESOP)

Pada dugaan hipotesis pertama yaitu menyatakan bahwa *employee stock option plan* (ESOP) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai B sebesar -5,562 yang menunjukkan (arah negative) dengan nilai signifikansi sebesar 0,717 > 0,05, yang artinya ESOP tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dugaan hipotesis pertama ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *employee stock option plain* (ESOP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil pengujian statistik data yang telah didapatkan menunjukkan nilai rata-rata ESOP terhadap nilai perusahaan sebesar 0,00983 atau bisa dibilang kurang dari 1% yang tergolong rendah. Yang dapat diartikan pada pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa ESOP masih

belum dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian konflik kepentingan yang terjadi antara agen dengan principal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari perhitungan hipotesis kedua diketahui bahwa nilai B sebesar 4,468 yang dimana menunjukkan adanya (arah positif) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian data statistik ini menunjukkan nilai rata rata bahwa *return on asset* (ROA) sebesar 0,09144 atau 9,14% yang tergolong tinggi yang. Artinya, dengan adanya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan hasil dari ROA yang tergolong tinggi dapat mempengaruhi para calon investor untuk dapat menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada dugaan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai B sebesar -0,057 yang dimana menunjukkan adanya (arah negative) dengan nilai signifikan sebesar 0,619 lebih besar dari 0,05. Sehingga H_3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam pengujian hipotesis bisa dikatakan bahwa ukuran perusahaan dikatakan rendah disebabkan oleh kemungkinan adanya dari para investor yang lebih cenderung memilih pendanaan internal dan juga ukuran perusahaan dianggap tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) *Employee Stock Option Plan* (ESOP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan ESOP masih belum dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian konflik kepentingan yang terjadi antara agen dengan principal dan juga masih belum dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik sehingga produktivitas laba perusahaan masih belum meningkat. (2) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan dengan adanya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan hasil dari ROA yang tergolong tinggi dapat mempengaruhi para calon investor untuk dapat menanamkan modalnya kepada perusahaan. (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa ukuran perusahaan dikatakan rendah disebabkan oleh kemungkinan adanya dari para investor yang lebih cenderung memilih pendanaan internal dan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: 1) Perusahaan yang dipilih hanya perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak dapat menjadi pedoman gambaran nilai perusahaan secara menyeluruh ; 2) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas, yaitu tiga variabel *employee stock option program*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel dependen juga terbatas hanya satu yaitu nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sehingga dapat memberi saran bagi peneliti selanjutnya yaitu, sebagai berikut: 1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent dan satu variable dependen sehingga masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan yang tidak terdeteksi namun belum bisa ditemukan dalam penelitian ini sehingga peneliti lainya dapat menemukan factor lain dalam penelitian ini; 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga sampel yang digunakan kurang mencukupi, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang listing di BEI, agar hasil penelitian menjadi lebih *representative*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang
- Astika, I. B. 2021. Harga Referensi dan *Return Expectation* dalam *Employee Stock of Option Plan*. *Finance and Banking Journal*. 14(1): 89-99.
- Brigham, F. H. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. (Edisi 10). Salemba Empat. Jakarta.
- Cecilia, Torong. 2015. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Simposium Ekonomi*, 8(1): 1-23. Malaysia dan Singapura.
- Danang, S. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi. Bandung.
- Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan hutang dan Nilai Perusahaan *Jurnal Akuntansi*, 4(1): 51-70.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermuningsih, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.
- Hardiyanti, N. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro (UNDIP). Semarang.
- Herdinata, C. 2012. Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Empolee Stock Ownership Program*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1): 77-85.
- Isbanah, Y. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15(1): 28-41.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Financial Economic* 3: 305-360.
- Jayanti, F. D. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2).
- Kusumaningtyas, T. K. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4(7).
- Mardiantari, Astika. 2015. Kinerja Keuangan Perusahaan di Sekitar Peristiwa Pengumuman ESOP dan Pengaruhnya pada Nilai 532-548. Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana* 13(2).

- Mubaroq, N. 2020. Pengaruh keijakan deviden, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah. Makassar.
- Nevianty, S. 2015. Tinjauan Yuridis Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka oleh Karyawan (Studi Kasus PT AKR Corporindo Tbk). *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putri, Merkuswati. 2014. Pengaruh *Mekanisme Corporate Governance*, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7(1), 93-106.
- Pratiwi, N. A. 2021. Pengaruh Harga Eksekusi dan Employee Stock Ownership Program (ESOP) Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: 10(3): 1-21.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukma, Teguh. 2014. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2): 10-22.
- Ratnaningsih, U. 2019. Pengaruh *employee stock ownership program* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan struktur modal dan manajemen laba sebagai variabel moderasi. *Jurnal ilmu ekonomi Yayasan keluarga pahlawan negara Yogyakarta*. 1-27.
- Yuliana, I. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *E- Jurnal SIKAP*, 5(2): 137-1.